

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN

**PENGARUH *EDUKASI* TEKNIK *HEIMLICH MANEUVER* DALAM
MENINGKATKAN PENGETAHUAN GURU TERHADAP
PERTOLONGAN PERTAMA PADA KASUS *CHOKING* DI
MADRASAH TSANAWIYAH AULIACENDEKIA
PALEMBANG TAHUN 2026**

No. Responden :

Hari/Tanggal :

I. Data Demografi

1. Nama Responden :
2. Umur :
3. Lama Bekerja :
4. Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan

II. Kuesioner Pengetahuan *Hemlich Manuver*

Petunjuk pengisian :

Mohon dengan hormat kepada saudara/I menjawab semua pernyataan yang ada dengan memberikan tanda *chek list* (✓) pada kolom yang sudah disediakan.

III. Ada dua alternatif jawaban yang dapat saudara/I pilih, yaitu :

1 = Benar

0 = Salah

No	Pertanyaan	Skor	
		Benar	Salah
1.	<i>Hemlich maneuver</i> merupakan salah satu pertolongan pertama untuk mengeluarkan bolus (gumpalan) makanan	✓	
2.	Bila tindakan tidak berhasil, hentakan harus dilakukan terpisah dengan gerakan yang jelas sampai benda asing keluar	✓	
3.	<i>Hemlich maneuver</i> bertujuan untuk mencegah obstruksi (penyumbatan) jalan nafas	✓	
4.	<i>Hemlich Maneuver</i> bertujuan mengeluarkan benda asing dari dalam trakea	✓	
5.	Bila terjadi sumbatan maka langsung dilakukan <i>hemlich maneuver</i> tanpa pemeriksaan jalan nafas		✓

6.	Penolong berdiri di depan pasien saat melakukan <i>hemlich maneuver</i>		✓
7.	Lengan penolong di lingkarkarkan mengelilingi badan pasien	✓	
8.	Tangan penolong harus di kepalkan dan di genggam oleh tangan yang lainnya dan berada di bawah <i>processus xiphoideus</i> (Bagian paling bawah atau distal dari tulang dada (<i>sternum</i>) yang kecil, tipis, dan meruncing).	✓	
9.	Ibu jari tangan mengepal menghadap ke luar kepalan tangan pada perut pasien		✓
10.	Hentakan dilakukan secara tersendiri dan tegas	✓	
11.	Melakukan hentakan pada abdomen di <i>processus xiphoideus</i> (Bagian paling bawah atau distal dari tulang dada (<i>sternum</i>) yang kecil, tipis, dan meruncing) sebanyak 3 kali		✓
12.	Pada pasien yang tidak sadar, posisi sadar, posisi penolong harus berlutut di sisi paha pasien	✓	
13.	Pada pasien yang tidak sadar, hentakan dilakukan secara cepat kearah <i>diafragma</i> (otot yang memisahkan rongga dada dan perut) dengan teknik <i>addominal thrust</i> (<i>hemlich maneuver</i>)	✓	
14.	Bila kondisi pasien menjadi tidak sadar, wajib diberikan ventilasi	✓	
15.	Pendokumentasian di tuliskan dalam lembar catatan keperawatan meliputi prosedur, kondisi dan efektifitas <i>hemlich maneuver</i> yang diberikan	✓	

Kuesioner Teknik *Hemlich Maneuver* Yang Digunakan Diambil Dari (Waruwu, 2018). Dengan Judul Skripsi Gambaran Pengetahuan Perawat Tentang Training *Hemlich Maneuver* Di Ruang IGD Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan.

Lampiran 2



UNISA
UNIVERSITAS AISYIYAH PALEMBANG

Jl. Krl. H. Burhan - Lt. M. Husin KM. 7,5 No. 907 Kota Palembang, Kode Pos 30152, Telp (0711) 417135 Email: kes@unisa-palembang.ac.id

FAKULTAS KESEHATAN DAN TEKNOLOGI (FKesT)

Program Studi : D3 KEPERAWATAN
D3 KEBIDANAN, D3 KEPERAWATAN, D4 MANAJEMEN INFORMASI KESEHATAN
S1 FARMASI, S1 KEBIDANAN, S1 KEPERAWATAN, S1 TEKNOLOGI INFORMASI,
PENDIDIKAN PROFESI BIDAN, PENDIDIKAN PROFESI NERS

Palembang, 07 Mei 2026 M
20 Dzulqoidah 1447 H

Nomor : 012/ FKesT-D3-Kep/E.11/V/2026
Lampiran : -
Perihal : Pengambilan data dan Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Sekolah Di Madrasah Tsanawiyah Aulia Cendekia Palembang Tahun 2026
Di. Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ba'da Salam, Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua sehingga kita selalu dilindungi oleh-Nya. Sholawat teriring salam kita sanjungkan kepada Nabi Muhammad Sololahi Wa' Alaihi Wassalam, keluarga serta Sahabat beliau hingga akhir zaman.

Sehubungan dengan proses kegiatan Penelitian Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Tingkat III semester VI Prodi D3 Keperawatan Fakultas Kesehatan dan Teknologi Universitas Aisyiyah Palembang Tahun Akademik 2025 – 2026. Dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk dapat menerima mahasiswa kami untuk melaksanakan Pengambilan data dan penelitian Pada Tanggal 11 Mei 2026 (Nama mahasiswa dan judul penelitian terlampir.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Nasrun Minnallahi Wa Fathun Qorib
Wassalamualaikum Wr. Wb.



Ketua Program Studi
D3 Keperawatan

Ns. Sunarmi S. Kep. M. Kes.
NIP. 2015.04.058

Lampiran 3



UNISA
UNIVERSITAS AISYIYAH PALEMBANG

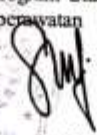
Jl. Kol. H. Burhan - Lt. M. Husin KM. 7,5 No. 907 Kota Palembang, Kode Pos 30152, Telp (0711) 417135 Email: fkes@unisa-palembang.ac.id

FAKULTAS KESEHATAN DAN TEKNOLOGI (FKesT)

Program Studi: D3 KEPERAWATAN
D3 KEBIDANAN, D3 KEPERAWATAN, D4 MANAJEMEN INFORMASI KESEHATAN
S1 FARMASI, S1 KEBIDANAN, S1 KEPERAWATAN, S1 TEKNOLOGI INFORMASI,
PENDIDIKAN PROFESI BIDAN, PENDIDIKAN PROFESI NERS

LAMPIRAN DAFTAR NAMA MAHASISWA DAN JUDUL PENELITIAN

No	NAMA	NIM	JUDUL	TEMPAT PENELITIAN	WAKTU
1	Amanda Patarani	231440101001	Pengaruh Edukasi Teknik Hemlich Maneuver Dalam Meningkatkan Pengetahuan Guru Terhadap Pertolongan Pertama Pada Kasus Choking Di Madrasah Tsanawiyah Aulia Cendekia Palembang Tahun 2026	Di Madrasah Tsanawiyah Aulia Cendekia Palembang Tahun 2026	11-15 Mei 2026

Ketua Program Studi
D3 Keperawatan

Ns. Sunarmi S. Kep., M. Kes.
NIP. 2015.04.058

Lampiran 4



Nomor : 044/MTs.AC/PP/B.04/V/2026
Lampiran : -
Perihal : Pemberian Izin Pengambilan Data dan Penelitian

Kepada Yth,
Bapak/ Ibu Dosen Univ. Aisyiyah Palembang
Fakultas Kesehatan dan Teknologi
Di

Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Menindaklanjuti Surat Nomor : 012/FKest-D3-Kep/E.11/V/2026, Tentang Permohonan Izin Pengambilan Data dan Penelitian, Berkenaan dengan hal tersebut diatas Kepala Madrasah Tsanawiyah Aulia Cendekia Talang Jambe Sukarami Palembang Sumatera Selatan memberikan Izin kepada :

Nama : AMANDA PATARANI
NIM : 231440101001
Prodi : D3 Keperawatan

Untuk mengadakan penelitian pada Madrasah Tsanawiyah yang kami pimpin.

Demikianlah surat ini kami berikan untuk dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, 10 Mei 2026



Lampiran 5



UNISA
UNIVERSITAS AISYIYAH PALEMBANG

Jl. Kol. H. Burhan – Lt. M. Husin KM. 7,5 No. 907 Kota Palembang, Kode Pos 30152, Telp (0711) 417135

Email : fkest@unisa-palembang.ac.id

FAKULTAS KESEHATAN DAN TEKNOLOGI (FKesT)

Program Studi : D3 KEPERAWATAN

D3 KEBIDANAN, D3 KEPERAWATAN, D4 MANAJEMEN INFORMASI KESEHATAN S1 FARMASI, S1 KEBIDANAN, S1 KEPERAWATAN, S1 TEKNOLOGI INFENDIDIKAN PROFESI BIDAN, PENDIDIKAN PROFESI NERS

FORM PENGAJUAN JUDUL LAPORAN TUGAS AKHIR (KARYA TULIS ILMIAH)

Nama Mahasiswa : Aminda Paturani
NIM : 231440101001

JUDUL YANG DIAJUKAN:

NO	JUDUL
1.	Pengaruh Edukasi Teknik <i>Heimich Manuver</i> Dalam Meningkatkan Pengetahuan Guru Terhadap Pertolongan Pertama <i>Choking</i> Di Madrasah Tsanawiyah Aulia Cendekia Palembang
2.	Penerapan Posisi Tripod Dan Pursed Lip Breathing Dalam Memperbaiki Saturasi Oksigen Dan Frekuensi Pernafasan Pada Pasien Asma Di Instalasi Gawat Darurat Di Rumah Sakit Islam Ar-Rasyid Palembang
3.	Penerapan Pemberian Oksigenasi Pada Pasien <i>Chronic Kidney Disease</i> (CKD) Dengan Kebutuhan Oksigenasi Di Rumah Sakit Islam Ar-Rasyid Palembang

JUDUL YANG DI ACC PEMBIMBING:

NO	JUDUL
1.	Pengaruh Edukasi Teknik <i>Heimich Manuver</i> Dalam Meningkatkan Pengetahuan Guru Terhadap Pertolongan Pertama <i>Choking</i> Di Madrasah Tsanawiyah Aulia Cendekia Palembang

Palembang, Juni 2026
Dosen Pembimbing

Ns. Sunarmi S.Kep., M.Kes
NIK : 2015. 04.058

Lampiran 6



UNISA
UNIVERSITAS AISYIYAH PALEMBANG

Jl. Kol. H. Burhan - Lt. M. Husin KM. 7,5 No. 907 Kota Palembang, Kode Pos 30152, Telp (0711) 417135

Email: fkest@unisa-palembang.ac.id

FAKULTAS KESEHATAN DAN TEKNOLOGI (FKesT)

Program Studi : D3 KEPERAWATAN

D3 KEBIDANAN, D3 KEPERAWATAN, D4 MANAJEMEN INFORMASI KESEHATAN S1 FARMASI, S1 KEBIDANAN, S1 KEPERAWATAN, S1 TEKNOLOGI INFENDIDIKAN PROFESI BIDAN, PENDIDIKAN PROFESI NERS

LEMBAR KONSULTASI LAPORAN TUGAS AKHIR (STUDI KASUS)

Nama : Amanda Patarani
Nim : 231440101001
Program Studi : D3 Keperawatan
Judul LTA : Pengaruh Edukasi Teknik Heimlich Manuver Dalam Meningkatkan Pengetahuan Guru Terhadap Pertolongan Pertama Pada Kasus Choking Di Madrasah Tsanawiyah Aulia Cendekia Palembang Tahun 2026
Dosen Pembimbing : Ns. Sunarmi, S.Kep., M.Kes

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Saran Pembimbing	Paraf
1	26 Februari 2026	Pengajuan Judul	Perbaikan Judul	
2	27 Februari 2026	Pengajuan Judul	Acc Judul	
3	6 Maret 2026	Konsul Bab I, II dan III	Perbaikan Bab I, II, dan III	
4	9 Maret 2026	Konsul Perbaikan Bab I, II dan III	Perbaikan Bab II	
5	9 Maret 2026	Konsul Perbaikan Bab II	Perbaikan Daftar Isi	
6	10 Maret 2026	Konsul Perbaikan Daftar Isi	Perbaikan Daftar Pustaka	
7	11 Maret 2026	Konsul Bab III dan Daftar Isi	Perbaikan Daftar Pustaka	
8	12 Maret 2026	Konsul Bab I, II, III dan Daftar Pustaka	Acc Proposal dan Buat PPT	
9	13 Maret 2026	Konsul PPT Sempro	Acc PPT Sempro	
10	2 Juni 2026	Konsul Bab IV	Perbaikan Bab IV	
11	3 Juni 2026	Konsul Bab IV	Perbaikan Bab IV	
12	4 Juni 2026	Konsul Bab IV dan V	Perbaikan Bab IV dan V	
13	5 Juni 2026	Konsul Bab IV dan V	Perbaikan Bab IV dan V	
14	9 Juni 2026	Konsul Bab IV dan V	Perbaikan Bab IV dan V	
15	15 Juni 2026	Konsul Bab IV dan V	Acc dan Buat PPT	

Palembang, Juni 2026

Dosen Pembimbing

Ns. Sunarmi S.Kep., M.Kes

NIK : 2015. 04.058

Lampiran 7

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada :

Bapak/Ibu/Saudara/i Calon Responden

Di Madrasah Tsanawiyah Aulia Cendekia Palembang

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah mahasiswa Fakultas Kesehatan Dan Teknologi Jurusan Program Studi D3 Keperawatan Universitas Aisyiyah Palembang ,

Nama : Amanda Patarani

NIM : 231440101001

Akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Edukasi Teknik *Hemlich Maneuver* Dalam Meningkatkan Pengetahuan Guru Terhadap Pertolongan Pertama Pada Kasus *Choking* Di Madrasah Tsanawiyah Aulia Cendekia Palembang Tahun 2026”. Penelitian ini tidak akan menimbulkan akibat yang akan merugikan bagi Bapak/Ibu/Saudara/i sebagai responden. Semua informasi akan dijaga kerahasiaannya dan dipergunakan untuk kepentingan penelitian. Jika Bapak/Ibu/Saudara/i menyetujui, maka saya mohon kesediaannya untuk menandatangani lembar persetujuan saya.

Atas perhatian dan kesediaannya sebagai responden saya ucapkan terima kasih.

Peneliti

Amanda Patarani

Lampiran 8

**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Alamat :

Memberikan persetujuan untuk menjadi responden dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Edukasi Teknik *Hemlich Maneuver* Dalam Meningkatkan Pengetahuan Guru Terhadap Pertolongan Pertama Pada Kasus *Choking* Di Madrasah Tsanawiyah Aulia Cendekia Palembang Tahun 2026”.

Yang akan dilakukan oleh :

Nama : Amanda Patarani

NIM : 231440101001

Institusi : Universitas Aisyiyah Palembang

Prodi : D3 Keperawatan

Saya telah menjelaskan bahwa jawaban ini hanya digunakan untuk keperluan penelitian dan saya secara sukarela bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

Palembang, Mei 2026
Yang menyatakan

(.....)

Lampiran 9

OUTPUT SPSS STATISTIK DESKRIPTIF

Frequencies

Statistics		
Jenis Kelamin		
N	Valid	15
	Missing	0

Frekuensi table

		Jenis Kelamin		Valid Percent	Cumulative Percent
		Frequency	Percent		
Valid	Laki-laki	5	33.3	33.3	33.3
	Perempuan	10	66.7	66.7	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

Frequencies

Statistics		
Usia		
N	Valid	15
	Missing	0

		Katagori Usia		Valid Percent	Cumulative Percent
		Frequency	Percent		
Valid	Dewasa Awal (26-35 tahun)	10	66.7	66.7	66.7
	Dewasa Akhir (36-45 tahun)	4	26.7	26.7	93.3
	Lansia Awal (46-55 tahun)	1	6.7	6.7	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

Statistics

Lama Bekerja		
N	Valid	15
	Missing	0

Katagori Lama Bekerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Masa Kerja Baru < 6 tahun	6	40.0	40.0	40.0
	Masa Kerja Sedang 6-10 tahun	2	13.3	13.3	53.3
	Masa Kerja Lama > 10 tahun	7	46.7	46.7	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

Statistics

		hasil nilai pretest	katagori pretest	hasil nilai posttest	katagori posttest
N	Valid	15	15	15	15
	Missing	0	0	0	0

Frekuencies table

katagori pretest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang	10	66.7	66.7	66.7
	baik	5	33.3	33.3	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

katagori posttest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	baik	15	100.0	100.0	100.0

OUTPUT SPSS UJI WILCOXON

Wilcoxon Signed Ranks Test

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
post test - pre test	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	15 ^b	8.00	120.00
	Ties	0 ^c		
	Total	15		

a. post test < pre test

b. post test > pre test

c. post test = pre test

Test Statistics^a

post test - pre test	
Z	-3.426 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Lampiran 10

**SATUAN ACARA PENYULUHAN
PENGARUH *EDUKASI* TEKNIK *HEIMLICH MANEUVER* DALAM
MENINGKATKAN PENGETAHUAN GURU TERHADAP
PERTOLONGAN PERTAMA PADA KASUS *CHOKING*
DI MADRASAH TSANAWIYAH AULIA
CENDEKIA PALEMBANG
TAHUN 2026**



Disusun Oleh :

Nama : Amanda Patarani

NIM : 231440101001

Nama Pembimbing : Ns.Sunarmi,S.Kep.,M.Kes

**PROGRAM STUDI D3 KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN DAN TEKNOLOGI (FkesT)
UNIVERSITAS AISYIYAH PALEMBANG
TAHUN 2025/2026**

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok Pembahasa	: Teknik <i>Heimlich Manuver</i>
Sasaran	: Para Guru Madrasah Tsanawiyah Aulia Cendekia Palembang Tahun 2026
Materi	: Pengaruh <i>Edukasi</i> Teknik <i>Heimlich Maneuver</i> Dalam Meningkatkan Pengetahuan Guru Terhadap Pertolongan Pertama Pada Kasus <i>Choking</i> Di Madrasah Tsanawiyah Aulia Cendekia Palembang Tahun 2026

A. Latar Belakang

Choking merupakan kondisi darurat medis yang terjadi ketika saluran napas tersumbat oleh makanan, cairan, atau benda asing, sehingga menghambat aliran udara ke paru-paru (Hana *et al.*, 2025). Hal ini karena kesadaran masyarakat tentang penanganan *choking* masih sangat rendah. Banyak orang tidak mengetahui langkah-langkah pertolongan pertama yang tepat, seperti teknik *Heimlich maneuver*, sehingga mereka cenderung panik atau tidak melakukan intervensi yang tepat saat keadaan darurat terjadi. Keterbatasan pengetahuan ini dapat memperburuk situasi dan meningkatkan risiko komplikasi serius (Hana *et al.*, 2025). Untuk mengurangi dampak upaya pencegahan *choking* ialah dengan meningkatkan pengetahuan masyarakat awam tentang pertolongan pertama pada orang yang sedang *choking* yaitu dengan pemberian penyuluhan kesehatan seperti edukasi dengan langsung mendemostrasikan sehingga dengan mudah mengingat tindakan pertolongan pertama pada orang yang sedang *choking* dan dapat memperagakan apabila terjadi kegawatdaruratan (Aini, 2022).

B. Tujuan Penyuluhan

1. Tujuan Umum

Meningkatkan pengetahuan guru tentang cara pertolongan pertama *choking* dengan teknik *hemlich maneuver* dan mampu menerapkan teknik tersebut.

2. Tujuan Khusus

Setelah diberikan edukasi tentang *Heimlich Manuver*, diharapkan para guru Madrasah Tsanawiyah Aulia Cendekia Palembang Tahun 2026 dapat

- a. Mengetahui definisi *Heimlich Manuver*
- b. Mengetahui tanda dan gejala *choking*
- c. Mengetahui dan mampu menerapkan teknik *hemlich maneuver* terhadap pertolongan pertama pada kasus *choking*.

C. Metode

1. Seminar
2. Praktek
3. Tanya jawab

D. Media

1. Leaflet
2. Probandus

E. Kegiatan Edukasi

No	Kegiatan	Urutan Kegiatan Edukasi	Waktu
1	Pembukaan	Pembukaan: 1. Memberi salam 2. Memperkenalkan diri 3. Menjelaskan tujuan dari penelitian 4. Membuat kontrak waktu	10 menit
2	Kegiatan <i>Pretest</i>	1. Membagikan kuesioner 2. Menjelaskan pengisian kuesioner	15 menit

3.	Pemberian Intervensi	1. Menjelaskan pengertian tentang <i>heimlich manuver</i> 2. Menjelaskan materi bagaimana cara melakukan pertolongan pertama <i>heimlich manuver</i> dengan menggunakan metode seminar.	20 menit
4.	Evaluasi	1. Memberi kesempatan bertanya kepada peserta 2. Menanyakan kembali tentang materi 3. Mempersilahkan peserta untuk mempraktikkan kembali cara pertolongan pertama <i>heimlich manuver</i>	15 menit
5.	<i>Posttest</i>	1. Membagikan kuesioner 2. Menjelaskan pengisian kuesioner	15 menit
6.	Penutup	1. Mengakhiri pertemuan dan ucapan terima kasih	5 menit

MATERI PENYULUHAN

A. Definisi *Choking*

Choking (tersedak) adalah kondisi darurat medis akibat tersumbatnya saluran napas oleh benda asing seperti makanan atau mainan, yang bisa menyebabkan kekurangan oksigen hingga kematian jika tidak segera ditangani (Efrilia, 2021).

B. Definisi *Heimlich Maneuver*

Heimlich maneuver merupakan teknik pertolongan pertama yang digunakan untuk mengatasi *choking* dengan cara memberikan tekanan pada perut korban untuk membantu mengeluarkan benda asing atau bolus makanan agar keluar dari saluran napas (Suparmanto *et al.*, 2023).

C. Tujuan *Heimlich Maneuver*

- Mencegah obstruksi (penyumbatan) jalan napas
- Mengeluarkan benda asing dari trakea
- Membantu korban dapat bernapas kembali

D. Tanda dan Gejala

Tanda dan gejala *choking* menurut (Aini, 2022) dibagi menjadi :

1. Obstruksi parsial

Pada kondisi ini korban masih bisa batuk kuat/paroksismal, terdengar suara bising bernada tinggi saat menarik napas (*stridor inspirator*), suara siulan bernada tinggi saat bernafas (*wheezing unilateral*), bernafas cepat dan dangkal (*takipne*), suara melengking (*high-pitched*) saat bicara), dan

2. Obstruksi total

Korban pada kondisi ini *silent chest* : tidak batuk/berbicara/bernapas efektif, universal *choking sign* dengan memegang leher, *sianosis* bibir/jari/tungkai, *stridor*, hingga kehilangan kesadaran (kolaps). Pada kondisi di atas kita bisa melakukan teknik *hemlich maneuver* sebagai pertolongan pertama *choking* yaitu Dalam buku Corona didalam peneltian (Sinaga, 2019) prosedur hemlich maneuver berikut :

NO	KOMPONEN	GAMBAR GERAKAN
	1. Langkah-langkah pelaksanaan <i>hemlich maneuver</i> adalah sebagai berikut : - Pastikan korban mengalami <i>choking</i> dengan menanyakan, “apakah tersedak ?”.Korban yang mengalami sumbatan jalan nafas biasanya tidak mampu berbicara, bernapas atau batuk, namun masih dapat memberikan respon menganggukkan kepala. - Apabila korban dalam posisi berdiri, penolong berada di belakang korban. - Jika korban sedang duduk, penolong mengambil posisi berlutut di belakang korban. - Bentuk salah satu tangan menjadi kepalan dengan posisi ibu jari berada di dalam kepalan tangan. - Tempatkan tangan dengan ibu jari menghadap perut korban di garis <i>midline</i> sekitar 2 jari di atas pusar dan di bawah ujung <i>prosesus xyphoideus</i> - Pegang atau lingkarkan tangan lainnya di atas kepalan tangan tersebut sehingga kedua lengan penolong mengelilingi bagian perut korban. - Lakukan dorongan secara cepat ke arah dalam dan ke atas pada area perut korban dalam satu gerakan hingga benda asing berhasil keluar atau korban kehilangan kesadaran, menjadi tidak sadar.	 Gambar Orang yang sedang tersedak  Gambar Tindakan b,c,d,e,f,g

	2. Pelaksanaan <i>Heimlich maneuver</i> secara mandiri dapat dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu: - Korban mengepalkan salah satu tangan, kemudian menempatkan sisi ibu jari pada area perut bagian atas, tepatnya sekitar dua jari di atas pusar dan di bawah ujung tulang <i>processus xiphoideus</i>. - Tangan lainnya digunakan untuk menggenggam kepalan tersebut, kemudian dilakukan dorongan kuat dan cepat ke arah dalam serta ke atas menuju diafragma. - Apabila tindakan tersebut belum berhasil mengeluarkan benda asing, korban dapat melakukan tekanan pada bagian atas perut dengan memanfaatkan permukaan yang keras, seperti sandaran kursi, sisi meja, atau pagar. Beberapa kali dorongan mungkin dibutuhkan untuk membersihkan jalan napas.	 Gambar tindakan a,b  Gambar tindakan c
	3. Langkah-langkah <i>Chest Thrusts</i> pada korban hamil atau obesitas - Penolong berdiri di belakang korban yang masih sadar, lalu melingkarkan kedua lengan di bawah ketiak korban hingga mengitari bagian dada. - Letakkan satu tangan yang dikepalkan pada bagian tengah tulang dada korban. - Pegang kepalan tangan tersebut dengan tangan yang lain, kemudian lakukan dorongan cepat ke arah belakang. - Berikan hentakan yang kuat dan tegas secara berulang untuk membantu mengeluarkan benda yang menyumbat jalan napas, hingga sumbatan keluar atau korban sadar.	 Gambar tindakan a,b,c,d

5. langkah-langkah *Heimlich Maneuver* pada anak:

- a. Jika anak masih mampu batuk, dorong ia untuk terus batuk agar benda yang menyumbat jalan napas dapat keluar dengan sendirinya.
- b. Berikan lima kali tepukan yang kuat dan tegas pada punggung anak, tepat di antara kedua tulang belikat, menggunakan pangkal telapak tangan.
- c. Setelah itu, periksa mulut anak dan keluarkan benda asing yang terlihat apabila memungkinkan.
- d. Periksa mulut korban, singkirkan benda apa pun yang terlihat jika ada
- e. Jika tepukan punggung belum berhasil mengatasi sumbatan, lanjutkan dengan melakukan tekanan pada perut (*abdominal thrust*).
- f. Tempatkan satu tangan yang dikepalkan pada bagian atas perut anak, tepat di bawah tulang rusuk.
- g. Genggam kepalan tangan tersebut menggunakan tangan yang lain.
- h. Berikan lima kali dorongan ke arah dalam dan ke atas, kemudian periksa kembali mulut anak untuk melihat apakah benda asing telah keluar.
- i. Apabila tekanan perut masih belum berhasil, ulangi rangkaian tindakan yang sama hingga tiga kali.
- j. Jika sumbatan tetap tidak dapat diatasi, segera hubungi layanan ambulans darurat dan teruskan siklus tepukan punggung serta tekanan perut sampai bantuan medis tiba, sumbatan teratasi, atau anak kehilangan kesadaran.



Gambar tindakan a,b,c,d



Gambar tindakan f,g,h,i

6. Langkah-langkah *Back Blows* dan *Chest Thrusts* pada bayi:

- a. Identifikasi tanda-tanda sumbatan jalan napas total, seperti bayi tidak mampu menangis, bernapas, atau batuk.
- b. Letakkan salah satu lengan bawah Anda di sepanjang tubuh bayi sebagai penopang.
- c. Sangga kepala bayi dengan memegang rahangnya menggunakan ibu jari di satu sisi dan keempat jari lainnya di sisi yang berlawanan.
- d. Topang bagian belakang kepala dan tubuh bayi menggunakan tangan yang lain sehingga bayi berada dalam posisi yang aman.
- e. Posisikan bayi telungkup di atas lengan bawah Anda dengan kepala menghadap ke bawah. Letakkan lengan pada paha untuk membantu menopang tubuh bayi. Pastikan kepala bayi berada lebih rendah daripada tubuhnya.
- f. Gunakan pangkal telapak tangan yang bebas untuk memberikan lima kali tepukan punggung (*back blows*) yang kuat di antara kedua tulang belikat bayi.
- g. Setelah itu, letakkan tangan yang bebas pada punggung bayi sambil tetap menyangga kepala bayi.
- h. Dengan mempertahankan posisi yang aman seperti "*sandwich*", balikkan bayi hingga terlentang, dengan posisi kepala tetap lebih rendah daripada tubuh.
- i. Berikan lima kali hentakan dada (*chest thrusts*) yang cepat ke arah bawah pada titik yang sama dengan lokasi kompresi dada saat Resusitasi Jantung Paru (RJP), dengan hitungan 1, 2, 3, 4, dan 5.
- j. Setelah melakukan lima kali *back blows* dan lima kali *chest thrusts*, periksa apakah terdapat benda asing yang terlihat.
- k. Jika benda asing tampak di



Gambar tindakan a,b,c,d,f



Gambar tindakan g,h,i,j,k

	dalam mulut, keluarkan dengan hati-hati menggunakan jari kelingking. - Ulangi rangkaian tindakan tersebut sampai benda asing berhasil dikeluarkan atau bayi kehilangan kesadaran. Ketika bayi menjadi tidak sadar: - Baribgkan bayi pada permukaan datar dan keras. - Segera aktifkan Sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT) dengan Menghubungi 118,	
	Evaluasi - Setelah jalan napas dipastikan bersih dan terbuka, lakukan pemeriksaan denyut nadi korban. - Apabila denyut nadi tidak teraba, maka lakukan kompresi dada. - Jika denyut nadi teraba, periksa kondisi pernapasan. - Bila korban tidak bernapas, berikan bantuan napas sebanyak 12 kali dalam satu menit. - Jika korban memiliki denyut nadi dan bernapas secara spontan, tempatkan korban pada posisi pemulihan (<i>recovery position</i>). Tetap lakukan pemantauan terhadap denyut nadi dan pernapasan secara berkala karena kondisi tersebut dapat berubah atau berhenti secara tiba-tiba.	

Lampiran 11



HEIMLICH MANEUVER

(PERTOLONGAN PERTAMA TERSEDAK)

**TANGGAP CEPAT
SELAMATKAN NYAWA**

by Amanda Patarani

? APA ITU HEIMLICH MANEUVER?

Heimlich Maneuver adalah tindakan pertolongan pertama untuk membantu mengeluarkan benda asing atau bolus makanan yang menyumbat jalan napas.



🎯 TUJUAN HEIMLICH MANEUVER

- ✓ Mencegah obstruksi (penyumbatan) jalan napas
- ✓ Mengeluarkan benda asing dari trakea
- ✓ Membantu korban dapat bernapas kembali



"Tindakan cepat dan tepat dapat menyelamatkan nyawa."



TENANG



AMATI



TINDAK CEPAT



SELAMATKAN NYAWA

LANGKAH-LANGKAH HEIMLICH MANEUVER

PADA PASIEN SADAR

- 1 Pastikan pasien mengalami sumbatan jalan napas.
- 2 Penolong berdiri di belakang pasien.
- 3 Lingkarkan kedua lengan mengelilingi badan pasien.
- 4 Kepalkan satu tangan dan letakkan di atas pusar serta di bawah processus xiphoideus.
- 5 Genggam kepalan tangan dengan tangan lainnya.
- 6 Posisi ibu jari menghadap ke dalam perut pasien.
- 7 Lakukan hentakan abdomen secara cepat, tegas, dan ke arah atas.
- 8 Hentakan dilakukan satu per satu dengan gerakan jelas sampai benda asing keluar.





Posisi tangan



Letakkan di atas pusar dan di bawah processus xiphoideus



Arah hentakan ke atas

⚠️ HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN

- ✗ Jangan langsung melakukan Heimlich Maneuver tanpa pemeriksaan jalan napas.
- ✗ Jangan melakukan hentakan pada processus xiphoideus karena dapat menyebabkan cedera.
- ✗ Hentakan tidak dilakukan sembarangan, tetapi harus tegas dan terkontrol.

PADA PASIEN TIDAK SADAR

- 1 Baringkan pasien pada tempat datar.
- 2 Penolong berlutut di sisi paha pasien.
- 3 Lakukan abdominal thrust ke arah diafragma dengan cepat dan tegas.
- 4 Periksa jalan napas secara berkala.
- 5 Bila pasien tidak bernapas, berikan ventilasi sesuai prosedur bantuan hidup dasar.



📋 DOKUMENTASI TINDAKAN

Setelah tindakan dilakukan, dokumentasikan pada catatan keperawatan meliputi:

- 📋 Prosedur yang dilakukan
- 👤 Kondisi pasien
- 📈 Efektivitas Heimlich Maneuver

⚠️ PESAN PENTING

Heimlich Maneuver harus dilakukan dengan teknik yang benar agar aman dan efektif.

⚠️ Segera cari bantuan medis bila sumbatan tidak berhasil diatasi.

📞 SEGERA HUBUNGI BANTUAN MEDIS 112

💡 Ingat!

Pengetahuan dan keterampilan Anda bisa menjadi penolong pertama bagi seseorang yang tersedak.

— by Amanda Patarani —

Lampiran 12



Gambar 1.1 pengisian kuesioner pretest



Gambar 1.2 pemberian edukasi



Gambar 1.3
penerapan teknik *hemlich maneuver*



Gambar 1.4
pembagian leaflet dan pengisian
kuesioner posttest